
STRATEGI DINAS PERTANIAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TANAH DATAR

Sarah Rahma Billa Ulfah¹, Roni Ekha Putera², Kudarini³

^{1,2,3}Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu, Universitas
Andalas

Email: roniekhaputera@soc.unand.ac.id

Abstrak

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang penting bagi Kabupaten Tanah Datar karena pertanian memiliki peranan penting terhadap PDRB Kabupaten Tanah Datar. Namun, sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar mengalami permasalahan, diantaranya pupuk subsidi, hama tanaman, dan biaya sebelum masa tanam padi yang cukup mahal. Akhirnya Pemerintah Daerah meluncurkan program unggulan sektor pertanian untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya program bajak gratis, AOTP, AOTS, irigasi dan pupuk subsidi. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 22 Tahun 2022 tentang Roadmap Program Unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh J. Kotten yang terdiri dari 4 variabel yang digunakan yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan untuk menganalisis strategi Dinas Pertanian dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pertanian lebih sesuai pada strategi organisasi, sedangkan pada strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan masih perlu peningkatan dalam pelaksanaan di lapangan.

Kata kunci: *strategi, program, sektor pertanian*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian khususnya di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara agraris dan mempunyai sumber daya alam yang melimpah sehingga mampu menghasilkan produk pertanian dalam jumlah besar, seperti bahan makanan dan bahan mentah yang dapat digunakan sebagai bahan produksi. Sektor pertanian juga merupakan sektor dengan sumber pendapatan paling tinggi karena hampir sebagian mata pencaharian penduduk Indonesia sebagai petani.

Selain itu, pertanian merupakan salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian nasional, hal ini dapat terlihat dari Produk Domestik Bruto sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada Tahun 2022 yaitu sebesar 12,40% atau mengalami penurunan sebesar 0,88% dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023).

Pemerintah Indonesia menunjukkan keseriusan dalam pembangunan sektor pertanian, salah satunya dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian 65/Permentan/OT.140/12/2006 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Alat dan atau Mesin Pertanian.

Upaya Pemerintah Pusat dalam melakukan pembangunan pertanian menghadapi masalah yang mendasar seperti kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, infrastruktur, sarana dan prasarana, lahan serta permasalahan utama yang berkaitan dengan komoditas padi yaitu kesempatan untuk menjual barang dan jasa yang di produksi lebih banyak dan semakin terbuka besar peluangnya serta rendahnya tingkat penguasaan lahan usaha tani. Masih terdapat permasalahan lainnya di sektor pertanian diantaranya yaitu masalah permodalan mulai dari masa tanam hingga proses panen padi, lahan pertanian semakin sulit, teknologi pertanian modern, permasalahan pupuk pertanian yang mahal dan yang terakhir yaitu pemasaran dari hasil produk pertanian.

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia termasuk ke dalam salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman hayati. Sumatera Barat memiliki wilayah yang sebagian besarnya hutan tropis serta memiliki wilayah pertanian dan perkebunan yang luas. Selain memiliki keanekaragaman hayati dan luas wilayah pertanian, Sumatera Barat juga memiliki penduduk yang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang sektor pertaniannya bagus adalah Kabupaten Tanah Datar. Selanjutnya hasil produksi beras Kabupaten Tanah Datar juga mampu memenuhi kebutuhan lokalnya dan bahkan mampu mengirimkan ke kabupaten dan provinsi tetangga, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1 Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota Hasil KSA (Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Kabupaten Tanah Datar	100587,71	105709,95	98365,01
2.	Kabupaten Agam	98812,02	88362,79	79692,89
3.	Kabupaten Solok	89669,77	99207,04	103828,10
4.	Kabupaten Pasaman	86046,02	75058,35	83443,24
5.	Kabupaten Padang Pariaman	83437,63	66894,07	78210,03

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2023

Tabel 1 menunjukkan Kabupaten Tanah Datar merupakan kabupaten penghasil beras terbanyak disusul Kabupaten Agam. Meskipun mengalami penurunan tetapi Kabupaten Tanah Datar mampu memenuhi Kebutuhan lokal terhadap beras. Selanjutnya Kabupaten Tanah Datar memiliki luas lahan pertanian yaitu 22.945 Ha yang tersebar pada 14 Kecamatan. Selain itu, Kabupaten Tanah Datar juga memiliki jumlah penduduk yang 80% bekerja di sektor pertanian berdasarkan data penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama Tahun 2021 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, 2022).

Oleh sebab itu, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Tanah Datar karena sektor pertanian merupakan sektor yang berperan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Tanah Datar.

Sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar menghadapi berbagai kendala, termasuk biaya pengelolaan lahan yang tinggi, kesulitan mendapatkan pupuk subsidi, serangan hama, dan ketergantungan pada cuaca. Kondisi irigasi yang rusak dan bencana alam seperti erupsi Gunung Marapi juga memperparah situasi. Meskipun demikian, sektor pertanian memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB Kabupaten Tanah Datar, sehingga pemerintah daerah menetapkan pembangunan pertanian sebagai prioritas utama.

Hal ini tercermin dalam RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021-2026 dengan visi "Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar Madani yang berlandaskan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah" dan misi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, industri, dan UMKM. Strategi ini dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian (Renstra), yang mencakup peningkatan teknologi pertanian, perbaikan infrastruktur irigasi, distribusi pupuk subsidi, serta pelatihan dan penyuluhan bagi petani. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan memperkuat sektor pertanian.

Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani melalui beberapa program unggulan. Program tersebut mencakup peningkatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), pemberian jasa bajak gratis, pembangunan dan rehabilitasi sarana irigasi, serta peningkatan kuota pupuk bersubsidi. Program bajak gratis, yang berfokus pada penyediaan jasa membajak sawah, dikelola melalui manajemen brigade alsintan sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 56 Tahun

2021. Brigade alsintan bertindak sebagai penyedia jasa alat dan mesin pertanian di daerah tersebut.

Alur pelaksanaan program bajak gratis di Kabupaten Tanah Datar dimulai dengan proses verifikasi kelayakan petani untuk menerima bantuan. Verifikasi ini bertujuan untuk menentukan apakah petani memenuhi syarat serta menetapkan jenis bantuan yang akan diterima jika layak. Proses ini sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Bajak Gratis. Bantuan yang diberikan mencakup peminjaman alat dan mesin pertanian (alsintan) serta seluruh pembiayaan yang didanai dari anggaran APBD Kabupaten Tanah Datar.

Program unggulan Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar, seperti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), mengalami perubahan dalam sumber pembiayaan setelah masuk ke dalam 10 program unggulan. Sebelumnya, petani membayar 20% premi, namun kini seluruh premi dibayarkan dari APBD Kabupaten Tanah Datar. Petani padi dan peternak sapi yang terdaftar tidak lagi membayar premi, dan verifikasi kelayakan dilakukan oleh tim teknis dan penyuluh. Kerjasama dengan PT. Asuransi Jasindo tetap berjalan, meskipun ada perbedaan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (PKS).

Program unggulan lainnya adalah pembangunan dan rehabilitasi irigasi, yang bertujuan meningkatkan produksi pertanian melalui jaringan irigasi yang baik. Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar hanya menangani irigasi tersier, kuarter, dan jaringan irigasi biasa, sementara irigasi utama berada di bawah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). Program peningkatan pupuk subsidi memiliki regulasi dari Kementerian Pertanian, namun belum ada aturan khusus dari pemerintah daerah dan menghadapi kendala dalam penyaluran karena kesiapan Bank Mandiri sebagai penyedia jasa.

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar telah meluncurkan aplikasi "Bajak Gratis" yang dapat diakses melalui [<https://bajak-gratis.tanahdatar.go.id/>] (<https://bajak-gratis.tanahdatar.go.id/>) untuk mendukung program unggulan mereka. Aplikasi ini menyediakan informasi tentang tujuan, target, SOP kegiatan, dan dokumentasi terkait program tersebut. Selain itu, sosialisasi langsung juga dilakukan di berbagai kecamatan, seperti di Kecamatan Lintau Buo, untuk memperkenalkan program bajak gratis kepada petani.

Bupati Tanah Datar, Eka Putra, S.E., M.M., telah meraih penghargaan atas komitmennya dalam meningkatkan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar. Penghargaan tersebut termasuk Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) terbaik pertama se-Sumatera Barat tahun 2023, yang diserahkan oleh Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansarullah, dalam acara Musyawarah Perencanaan Tahunan.

Kabupaten Tanah Datar juga berhasil mewakili Sumatera Barat dalam Penghargaan Pembangunan Daerah tingkat nasional, menduduki peringkat kelima di Indonesia. Prestasi ini menunjukkan keberhasilan program-program unggulan pertanian yang telah diterapkan, serta ketertarikan peneliti dalam mengkaji pelaksanaan inovatif pertanian di daerah tersebut, termasuk adopsi teknologi dari Dinas Pertanian Kota Padang Sidempuan ke Tanah Datar. Kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh dukungan dari DPRD Kota Padang Sidempuan agar program bajak gratis dapat diterapkan di Pemerintah Kota Padang Sidempuan.

Berdasarkan fenomena empiris dan teoritis yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Dinas Pertanian dalam Pelaksanaan Program Unggulan Sektor Pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi Dinas Pertanian dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Mcmillan dan Schumacher mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi ilmu pengetahuan tertentu yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan terhadap orang-orang di bidangnya dan menghubungkannya dengan bahasa dan kondisinya (Sodik & Ali, 2015). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, observasi. Informan penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pada sifat yang representatif. Representatif yaitu informan yang telah ditetapkan, dipandang sebagai seorang yang benar-benar mampu mewakili dan dapat memberikan informasi aktual berkenaan dengan fokus dan sub fokus dari penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti (Kadji, 2016). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Organisasi

Strategi organisasi yang dikemukakan oleh Kotten sebagai sesuatu yang terkait dengan visi, misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif strategis baru. Tipe strategi ini secara jelas dan ringkas menggambarkan masa depan organisasi mulai dari merencanakan apa yang ingin dicapai oleh organisasi.

a. Misi Organisasi

Misi organisasi disini terkait dengan pelaksanaan sebuah visi organisasi. Visi adalah gambaran terkait apa yang ingin dicapai oleh organisasi di masa yang akan datang. Dalam hal ini misi menentukan arah dan batasan proses untuk mencapai tujuan (Yunus, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang strategi Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pejabat dan analisis kebijakan dari Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar, terungkap bahwa dinas tersebut tidak memiliki visi misi tersendiri, melainkan menjalankan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. Fokus utama dinas ini terletak pada misi kedua Pemerintah Daerah, yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat dan memperluas lapangan kerja berbasis pertanian, industri, dan UMKM. Untuk mencapai tujuan ini, Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar menerapkan berbagai strategi, termasuk pembuatan regulasi, penetapan standar operasional prosedur (SOP), serta perekrutan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Penerapan strategi ini menunjukkan komitmen dinas dalam mendukung misi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian dan sektor terkait lainnya di Kabupaten Tanah Datar.

b. Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi dalam penelitian ini mengacu pada penjabaran visi misi dari organisasi. Dalam suatu organisasi, Tujuan didefinisikan sebagai pernyataan visi dan misi organisasi serta hasil yang diinginkan selama periode waktu tertentu, terlepas dari apakah tujuan organisasi tercapai atau tidak (Meylani et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar, tujuan organisasi dinas tersebut difokuskan pada peningkatan pendapatan petani. Dinas Pertanian menjalankan strategi yang terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra), dengan berbagai program unggulan untuk meningkatkan produksi pertanian, seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Hasil capaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mendekati atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, meskipun dinas menghadapi kendala seperti cuaca buruk dan bencana alam yang mempengaruhi hasil panen. Upaya dalam mencapai tujuan ini juga melibatkan kerjasama dengan pemerintah daerah

lain, seperti Pemko Dumai dan Kabupaten Mentawai, untuk memastikan pemasaran hasil pertanian yang stabil dan mengendalikan inflasi daerah.

Dalam konteks teori J. Kotten tentang tujuan organisasi sebagai penjabaran visi dan misi, Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar telah mengimplementasikan strategi-strategi yang sesuai dengan tujuan jangka panjangnya. Realisasi misi kedua Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, yang menekankan pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian dan UMKM, tercermin dalam pendekatan strategis dinas untuk meningkatkan pendapatan petani. Dengan demikian, dinas ini tidak hanya memfokuskan pada peningkatan produksi pertanian, tetapi juga memastikan bahwa hasil-hasil ini mencapai pasar dengan baik melalui kerjasama lintas daerah. Strategi ini tidak hanya mengoptimalkan hasil pertanian tetapi juga berperan dalam mendukung tujuan pemerintah daerah untuk mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat secara luas.

2. Strategi Program

Strategi program yang dikemukakan oleh J. Kotten sebagai sesuatu yang memusatkan pada program dan kegiatan yang dilaksanakan serta dampak dari program itu sendiri.

a. Program dan Kegiatan

Program adalah daftar kegiatan dan aktivitas organisasi yang diperlukan untuk mencapai perencanaan pada kelompok sasaran tertentu. Program yang dilaksanakan merupakan langkah strategis yang sangat efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti melihat kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar dalam pelaksanaan program unggulan daerah sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar:

- 1) Program Bajak Gratis

- 2) Program AOTP dan AOTS
- 3) Program Pembangunan dan Rehabilitasi Irigasi
- 4) Pupuk Subsidi

Menurut J. Kotten, program dan kegiatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Pada penelitian ini terdapat beberapa program dan kegiatan sebagai strategi dari dinas pertanian untuk mencapai tujuan organisasi yaitu meningkatkan pendapatan petani. Dari beberapa kegiatan dan program hanya program AOTS, irigasi dan pupuk subsidi yang tidak memiliki kegiatan/program yang dirumuskan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar. Hal tersebut dilatarbelakangi karena program tersebut merupakan program dari Kementerian Pertanian sehingga Pemerintah Kabupaten Tanah Datar hanya menjalankan regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian.

b. Dampak Program dan Kegiatan

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mempunyai akibat positif dan negatif (Pratiwi, 2017). Dampak yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dampak pelaksanaan program dan kegiatan dari program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar, baik dampak positif maupun dampak negatif dari program. Pelaksanaan program unggulan sektor pertanian tentu memiliki dampak terhadap organisasi yaitu Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar. pelaksanaan program unggulan memiliki dampak terhadap capaian kinerja dinas yang dilihat dari capaian kegiatan dan program unggulan serta tercapainya tujuan organisasi yaitu tujuan dari dinas untuk meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, dampak dari kegiatan dan program juga berdampak terhadap petani sebagai pihak yang menjadi sasaran program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani dan peternak di Kabupaten Tanah Datar, program unggulan sektor pertanian, khususnya program bajak gratis, telah memberikan dampak yang signifikan. Petani yang menerima bantuan dari program ini, seperti dalam pola brigade alsintan dan

pemberdayaan alsintan kelompok tani, melaporkan pengurangan biaya yang signifikan dalam kegiatan membajak lahan mereka. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan petani, memungkinkan mereka untuk mengurangi pengeluaran operasional dan mengembangkan hasil pertanian secara lebih efisien. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program lainnya, seperti kendala infrastruktur dan distribusi pupuk bersubsidi, implementasi program bajak gratis dinilai berhasil oleh para penerima manfaat. Dengan demikian, keberhasilan program ini tidak hanya meningkatkan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi para petani di daerah tersebut.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi pendukung sumber daya yang dikemukakan oleh Kotten berfokus pada memaksimalkan penggunaan sumber daya utama yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi organisasi. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset/modal tidak berwujud organisasi dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi tidak dapat berfungsi jika hanya memiliki sumber daya sarana prasarana dan keuangan, namun tidak memiliki sumber daya untuk mengelolanya dengan baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia juga merupakan motor penggerak terlaksananya program dan kegiatan organisasi. Berikut jumlah sumber daya manusia di Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar:

**Tabel 2. Jumlah Sumber Daya Manusia di Dinas Pertanian
Kabupaten Tanah Datar**

No	Keterangan	Jumlah
1.	PNS	88
2.	PPPK	55
3.	THL daerah	50
4.	THL pusat	1
Total		194

Sumber: Olahan peneliti dari arsip Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar 2024

Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar menunjukkan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertaniannya. Berdasarkan tabel 2, dinas ini memiliki total 194 orang tenaga kerja yang terdiri dari PNS, THL daerah, THL pusat, dan PPPK. Dalam mendukung program seperti bajak gratis, dinas ini juga telah merekrut tim brigade alsintan yang terdiri dari manajer, tenaga administrasi, supir, tenaga keamanan workshop, dan mekanik. Hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian serta pejabat lainnya menegaskan bahwa tidak terdapat kendala kekurangan SDM, dan rekrutmen dilakukan termasuk tenaga harian lepas untuk mendukung operasional program-program tersebut. Upaya peningkatan kapasitas SDM juga dilakukan melalui pelatihan, terutama untuk tim brigade alsintan dalam hal penggunaan aplikasi dan manajemen alat mesin pertanian. Meskipun sosialisasi lebih banyak dilakukan untuk program yang sudah ada sebelumnya, dinas ini fokus pada pengembangan kualitas SDM untuk mendukung efektivitas program-program pertaniannya.

b. Sumber Daya Finansial

Dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar, sumber anggaran berasal dari berbagai sumber seperti APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN. Program-program seperti Bajak Gratis, Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K), irigasi, dan pupuk subsidi mendapat pembiayaan dari berbagai

sumber ini. Untuk tahun 2022 dan 2023, anggaran terbesar dialokasikan untuk Program Bajak Gratis dengan peningkatan signifikan pada tahun 2023. Anggaran ini digunakan untuk biaya operasional seperti upah operator, BBM, dan pemberdayaan alsintan. Pembiayaan premi asuransi AOTP dan AOTS juga signifikan, disesuaikan dengan target luas lahan dan jumlah ternak yang harus terlindungi. Program irigasi dan pupuk subsidi juga mendapat alokasi anggaran yang diperlukan untuk pengadaan barang dan jasa serta pengawasan distribusi. Pelaksanaan program-program ini tergantung pada kemampuan keuangan daerah dan terbatas pada pencapaian target yang telah ditetapkan untuk setiap tahunnya.

c. Sarana Prasarana

Dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar, sarana prasarana sangat penting sebagai alat utama untuk mencapai tujuan program tersebut. Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar memiliki beragam aset sarana prasarana, termasuk 91 bangunan dan gedung seperti kantor, gudang, dan pos jaga, serta 1.131 unit peralatan dan mesin seperti *hand tractor*, *hand sprayer*, dan perangkat komputer. Selain itu, terdapat juga aset jalan, irigasi, dan jaringan yang mendukung pertanian, seperti jalan desa sepanjang 16 km dan berbagai struktur irigasi. Namun, terdapat kendala dalam penjangkauan sarana prasarana untuk program seperti Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) yang bersifat administratif dan tidak memerlukan sarana khusus. Meskipun demikian, Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar telah mengatasi keterbatasan dengan strategi peminjaman alsintan untuk mendukung program unggulan seperti Bajak Gratis.

4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan yang dikemukakan oleh Kotten berfokus pada pengembangan kapasitas organisasi dalam melaksanakan inisiatif yang bersifat strategis.

a. Struktur dan Kewenangan

Struktur organisasi mengacu pada sistem kerja/jaringan tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan pekerjaan individu dengan kelompok (Wahjono, 2022). Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar, sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2023, memiliki struktur yang menunjang pelaksanaan program unggulan sektor pertanian. Program seperti bajak gratis, peningkatan kuota pupuk subsidi, perbaikan jaringan irigasi, dan asuransi usaha tani padi (AUTP) serta asuransi usaha ternak sapi/kerbau (AUTSK) secara langsung terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Prasarana, Sarana, dan Penyuluhan (PSP). Struktur ini menghindari tumpang tindih jabatan antara brigade alsintan atau tim teknis dengan jabatan di dinas, dengan pembentukan manajer di tingkat kecamatan untuk memfasilitasi administrasi di lapangan. Program unggulan lainnya seperti pembangunan irigasi tidak memerlukan tim teknis khusus karena melibatkan pihak eksternal seperti kontraktor atau kelompok tani, sesuai dengan koordinasi dari Koordinator Prasarana Pertanian.

b. Kebijakan dan Peraturan

Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar memiliki kebijakan yang mengatur program unggulan sektor pertanian, dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai panduan utama dalam pelaksanaannya. Program unggulan seperti bajak gratis memiliki SOP yang terinci yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, yang mengatur dari permohonan petani hingga pembayaran operator. Program lain seperti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTSK) mengacu pada pedoman Kementerian Pertanian RI. Setiap bidang dalam dinas beroperasi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk menghindari tumpang tindih jabatan, menunjukkan bahwa struktur dan kewenangan dalam dinas tersebut telah sesuai dengan strategi kelembagaan yang diimplementasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap strategi dinas pertanian dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan bahwa meskipun dinas Pertanian telah berhasil dalam menerapkan strategi kelembagaan dan organisasi, masih terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki. Strategi program masih belum sepenuhnya terpenuhi, terutama dalam hal regulasi dan kolaborasi dengan pemerintah pusat dan provinsi untuk program-program seperti AUTS, pembangunan irigasi, dan pupuk bersubsidi. Selain itu, kendala terkait sumber daya finansial juga menjadi tantangan, meskipun sumber daya manusia dan sarana prasarana telah dikelola dengan baik. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di program bajak gratis menunjukkan keberhasilan, namun masih perlu ditingkatkan untuk program lainnya guna memastikan keselarasan dalam pelaksanaan dan evaluasi program secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Indikator pertanian 2022*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. (2022). (p. 111).
- Kadji, Y. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. Deepublish.
- Meylani, Sri, R., & Putera, R. E. (2022). Strategi Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Painan dalam Meningkatkan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi (Online)*, 2(1). <https://journal.unespadang.ac.id/JIEE/article/view/92>
- Pratiwi, S. (2017). Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Urnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (Online)*, 2(1).
- Sodik, S. S., & Ali, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Wahjono, S. I. (2022). *Struktur Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. CV Andi Offset.